

## INTISARI

Fenomena krisis kesehatan yang melanda dunia sejak tahun 2020 berupa pandemi COVID-19 memberikan dampak mendalam terhadap perekonomian dunia. Krisis keuangan melanda di sebagian besar negara termasuk di Kawasan lima negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina. Indikator makroekonomi di kelima negara tersebut juga sempat mengalami *underperform* untuk pertumbuhan GDP dan inflasi sehingga mendorong bank sentral untuk memangkas suku bunga acuan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kondisi pandemi dengan meningkatnya kasus penyebaran juga memberikan sentimen negatif di pasar keuangan ASEAN yaitu dengan investor cenderung *risk-off* pada aset berisiko di *emerging market* sehingga hal ini turut terdampak dengan meningkatnya imbal hasil yang juga mencerminkan *default risk* atas suatu instrumen. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji determinasi imbal hasil obligasi pemerintah di kelima negara ASEAN terhadap inflasi, pertumbuhan GDP, suku bunga acuan dan delta kasus positif. Periode penelitian dilakukan dari Januari 2020 hingga Juni 2022 dengan sampel negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina. Metode yang digunakan adalah panel data dengan pendekatan *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, pertumbuhan GDP, suku bunga acuan dan delta kasus positif berpengaruh signifikan terhadap imbal hasil obligasi pemerintah di kelima negara ASEAN tersebut.

**Kata kunci:** COVID-19, Imbal Hasil Obligasi Pemerintah, ASEAN, Pertumbuhan GDP, Inflasi, Suku Bunga Acuan.

## **ABSTRACT**

The phenomenon of the health crisis that has hit the world since 2020 with the COVID-19 pandemic has had a profound huge impact on global economy. The financial crisis hit most countries, including in the five ASEAN countries, Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand and the Philippines. Macroeconomic indicators in the five countries also underperformed for GDP growth and inflation, prompting the central bank to cut benchmark interest rates with the aim of increasing economic growth. The uncertainty of the pandemic condition with the increasing number of cases of spread also gave negatif sentiment on the ASEAN financial market, investors tending to risk-off on risky assets in emerging markets which led to an increasing in yields which also reflected the default risk of an instrument. This study aims to examine the determination of government bond yields in the five ASEAN countries affected by inflation, GDP growth, benchmark interest rates and positive case delta. The research period was conducted from January 2020 to June 2022 with samples from Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand and the Philippines. The method used is panel data with a fixed effect model approach. The results of the study show that the variables of inflation, GDP growth, reference interest rates and positive case delta have a significant effect on government bond yields in the five ASEAN countries.

**Keywords:** COVID-19, Government Yield, ASEAN, GDP growth, Inflation, Interest Rate